

ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR-MENGAJAR ANAK USIA 4-5 TAHUN

Sri Sunarti, Marmawi R, Desni Yuniarni

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini FKIP UNTAN, Pontianak

Email : Sri_Sunarti@yahoo.com

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Teknik penelitian yang digunakan adalah teknik wawancara, teknik observasi, dan teknik studi dokumenter dengan alat pengumpul data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi, daftar cek, dokumen, dan catatan lapangan. Subjek penelitian yaitu guru Kelompok B. Hasil penelitian ini adalah: jenis media yang digunakan guru di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota meliputi, papan tulis, buku pelajaran, gambar, balok, ayunan, jungkat-jungkit, papan titian, dan tape recorder. Penggunaan media didalam kelas yang meliputi, papan tulis, buku pelajaran, gambar, balok. Dan penggunaan media pembelajaran diluar kelas meliputi, ayunan, papan titian, jungkat-jungkit, tape recorder. Saran yang diberikan yaitu agar jenis-jenis media yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota perlu di tambah lagi, agar lebih baik. penggunaan media pembelajaran sebaiknya dilakukan sesuai dengan langkah-langkah jenis media yang digunakan.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Proses Belajar-Mengajar

Abstract: This study was conducted using descriptive study using a qualitative research approach. Research technique used is the technique of interview, observation techniques, and techniques of documentary studies with data collection tool in the form of interview, observation guidelines, checklists, documents, and field notes. Research subjects that teachers Group B. The results of this study are: the type of media used in early childhood teacher PANAMA District of Pontianak city covers, board, textbooks, pictures, beam, swing, seesaw, plank, and a tape recorder. The use of media in the classroom covering, board, textbooks, picture, beam. And use of instructional media outside the classroom include, swing, plank, a seesaw, a tape recorder. Advice given is that the types of media used by teachers in the teaching-learning process in early childhood District of Pontianak City PANAMA need plus more, for the better. use of instructional media should be done in accordance with the steps the type of media used.

Keyword : *Media Learning, Teaching-Learning Process*

Dalam proses belajar-mengajar ada banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran, antara lain faktor guru sebagai pendidik, anak-anak sebagai peserta didik, lingkungan, metode dan teknik serta media pembelajaran. Menurut (Sadiman, dkk 2009:10), “apa yang terjadi dalam

pembelajaran seringkali terjadi proses pengajaran berjalan dan berlangsung tidak efektif, banyak waktu, tenaga dan biaya yang terbuang sia-sia sedangkan tujuan belajar tidak dapat tercapai bahkan terjadi miskomunikasi antara pengajar dan pelajar”. Hal tersebut masih sering dijumpai pada proses pembelajaran selama ini. Selanjutnya Aunurrahman (2009:139), Mengatakan “Keberhasilan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di Taman Kanak-kanak tidak terlepas dari kemampuan guru mengembangkan model-model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan anak secara efektif di dalam proses pembelajaran”. Pengembangan model pembelajaran yang tepat pada dasarnya bertujuan untuk menciptakan kondisi pembelajaran yang memungkinkan anak-anak di Taman Kanak-kanak dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga anak-anak dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Aunurrahman (2009:140) mengemukakan bahwa “untuk dapat menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di Taman Kanak-kanak secara lebih efektif, maka guru harus memiliki pengetahuan yang memadai berkenaan dengan konsep dan cara mempraktekkan model-model media pembelajaran yang ada”. Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar yang efektif terkait erat dengan tingkat pemahaman guru terhadap perkembangan dan kondisi anak-anak. Demikian juga pentingnya pemahaman guru terhadap sarana dan fasilitas Taman Kanak-kanak yang tersedia, seperti kondisi kelas dan faktor lain yang terkait dengan penggunaan media pembelajaran. Tanpa pemahaman terhadap berbagai kondisi ini, maka penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar cenderung tidak dapat meningkatkan peran serta anak-anak secara optimal. Akhirnya, penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar tidak tercapai.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di Taman Kanak-kanak hendaknya berdasarkan pada tujuan dan aspek perkembangan anak serta sesuai dengan materi pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik anak sehingga guru mudah menyampaikan pelajaran dengan baik pada anak. Hamalik (dalam Arsyad, 2002:15) menyatakan bahwa “penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di Taman Kanak-kanak dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap anak”. Observasi awal yang dilakukan penulis di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota ada kesenjangan yang terjadi antara harapan dengan kenyataan. Arsyad (2002:2), mengatakan bahwa “Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan media yang bervariasi, mudah, dan efisien meskipun sederhana tetapi merupakan keharusan dalam upaya menyampaikan tujuan pelajaran yang diharapkan”. Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa guru PAUD diharapkan mampu menggunakan media pembelajaran yang bervariasi walaupun media tersebut apa adanya. Namun kenyataan yang terjadi tidaklah seperti yang diharapkan. Di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota guru cenderung masih menggunakan media pembelajaran yang kurang bervariasi atau monoton, sehingga anak-anak mudah bosan dan tidak tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang disampaikan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka

penulis sangat tertarik untuk meneliti “Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-mengajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota”.

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian merupakan garis besar dari pengamatan penelitian, sehingga observasi dan analisis hasil penelitian lebih terarah. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus penelitian adalah Penggunaan Media Pembelajaran dalam Proses Belajar-mengajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi permasalahan umum dalam penelitian adalah “Bagaimana Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-mengajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota?”. Untuk menghindari masalah yang terlalu luas, maka perlu penulis merumuskan sub-sub masalah sebagai berikut: 1) Jenis-jenis media apa saja yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota? 2) Bagaimana penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dalam proses belajar-mengajar anak usia 4-5 Tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota? 3) Bagaimana penggunaan media pembelajaran di luar kelas dalam proses belajar-mengajar anak usia 4-5 tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota? Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar-Mengajar Anak Usia 4-5 Tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk: a) Mendeskripsikan jenis-jenis media yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar anak usia 4-5 tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. b) Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dalam proses belajar-mengajar anak usia 4-5 tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. c) Mendeskripsikan penggunaan media pembelajaran di luar kelas dalam proses belajar-mengajar anak usia 4-5 tahun di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Secara teoritis, penelitian ini berguna bagi pengembangan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi pembaca untuk memperdalam pengetahuan tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD.

Melalui penelitian ini, peneliti dapat menerapkan disiplin ilmu selama menempuh perkuliahan dengan kenyataan di lapangan, sehingga menambah pengalaman serta mendapatkan informasi dan pengetahuan agar dapat menggunakan media dengan baik dan benar dalam proses pembelajaran, guna meningkatkan motivasi dan hasil belajar anak. Tulisan ini juga bermanfaat sebagai pijakan awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya. Bagi Lembaga Taman Kanak-kanak Di Paud Panama Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian diharapkan mampu memberikan masukan, sumbangan pemikiran dan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran yang telah dilakukan oleh Guru di Paud Panama Kecamatan Pontianak Kota. Bagi Para Guru Di Paud Panama Kecamatan Pontianak Kota.

Penelitian ini kiranya dapat menjadi sumber inspirasi dan dorongan bagi para guru di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota dalam upaya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Melalui aneka tugas dan kegiatan belajar-mengajar, para guru di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota diharapkan secara kreatif mencari metode-metode baru demi berkembangnya penggunaan media pembelajaran bagi Anak Usia Dini, sehingga dengan demikian, anak-anak semakin lebih proaktif dalam proses kegiatan belajar-mengajar.

Definisi Operasional. Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dari pembaca terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini maka penulis perlu memberikan definisi operasional yang ada di dalam penelitian ini. Definisi operasional bertujuan untuk memperjelas batasan-batasan penelitian serta apa yang menjadi fokus dalam penelitian, sehingga dapat menghindari kesalahan persepsi ataupun penafsiran dalam penelitian ini. Untuk itu, dapat dijelaskan dari definisi operasional sebagai berikut: Penggunaan Media Pembelajaran, Penggunaan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah guru menggunakan atau memakai media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di dalam kelas dan diluar kelas di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Media pembelajaran yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Terbagi dalam media pembelajaran dalam kelas (Gambar, buku, dan balok) dan media pembelajara diluar kelas (ayunan, jungkat-jungkit dan papan titian). Belajar-mengajar yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara peserta didik dengan guru dan sesama peserta didik dalam proses pembelajaran.

METODE

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Metode yang digunakan harus relevan dengan masalah penelitian agar tidak terjadi kekeliruan. Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah “metode yang menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, dan masyarakat) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” (Nawawi, 2007:63). Sedangkan menurut Putra (2012:7) deskriptif adalah “apa yang dilakukan dan berbagai aktivitas lain dalam konteks alamiah, maka peneliti mesti mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang diindrainya secara lengkap, rinci, dan mendalam”. Melalui metode ini peneliti bermaksud menggambarkan atau mendeskripsikan objek masalah yang berkaitan dengan Penggunaan Media Pembelajaran dalam proses Belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota.

Supaya peneliti dapat mendeskripsikan secara jelas dan rinci serta mendapatkan data yang mendalam dari fokus penelitian, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Nawawi, dkk (dalam Sutrisno, 2004:70) bahwa penelitian kualitatif dilakukan dengan menghimpun data dalam keadaan sewajarnya, mempergunakan cara kerja yang sistematis,

terarah, dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif, data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, hasil kinerja anak dan bukan angka-angka. Lokasi penelitian adalah tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk mempermudah dan memperjelas subyek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas. Penelitian ini dilakukan di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Alasan peneliti mengambil lokasi di tempat ini adalah karena lingkungannya kondusif dan dari peneliti sudah mengenal lingkungan tersebut.

Menurut Arikunto (2012:29) subjek penelitian adalah “suatu hal yang menjadi sumber data berupa person (sumber data perorangan)”. Teknik pendekatan subjek penelitian diartikan sebagai cara peneliti memposisikan diri, mendekati atau mendapatkan data akurat mengenai permasalahan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru kelompok B PAUD Panama Kecamatan Pontianak Kota yang berjumlah satu orang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu: a) Teknik Komunikasi Langsung. Menurut Sanusi (2003:79-80) wawancara merupakan “teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung dengan nara sumber terhadap suatu kegiatan untuk mengetahui hal yang sebenarnya”. Dalam penelitian ini, peneliti sebagai pewawancara (interviewer) akan melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang diwawancarai (interviewee) yaitu kepala PAUD dan guru kelompok B. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan guru kelompok B di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota yang menjadi sumber data dalam penelitian ini. b) Teknik Tidak Langsung, Arikunto (2012:146) mengatakan bahwa “observasi atau yang disebut pula pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera”. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk melihat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2012:68-69) obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi dinamakan situasisosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku), dan *activities* (aktivitas).

Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi di tempat penelitian dengan mengembangkan tiga komponen tersebut, yakni: 1). *Place* (tempat). Tempat penelitian adalah di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. 2). *Actor* (pelaku). Peneliti meneliti orang-orang yang terlibat aktif dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar yaitu, kepala PAUD dan guru kelompok B1 PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. 3). *Activities* (aktivitas). Peneliti menggambarkan beberapa aktivitas yang menyangkut jenis-jenis media yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar, penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dalam proses belajar-mengajar, serta penggunaan media pembelajaran di luar kelas dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Penelitian ini dapat melihat secara langsung apa adanya dan bagaimana keadaan sebenarnya

dari objek yang akan diteliti. Disini peneliti akan melakukan observasi kepada guru kelompok B1 di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. c. Teknik Studi Dokumenter. Teknik studi dokumenter merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Teknik dokumenter ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah murid, proses pembelajaran, struktur PAUD, denah PAUD, dan dokumen-dokumen lainnya yang semuanya itu menunjang terhadap proses penelitian ini.

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: a) Pedoman Wawancara. Merupakan alat pengumpul data dimana peneliti membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada kepala PAUD dan guru kelompok B1 PAUD Panama Kecamatan Pontianak Kota yang dipilih yang mana hasil wawancara akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. b. Pedoman Observasi. Menurut Nazir (2009:175) pedoman observasi adalah "alat pengumpulan data dengan menggunakan lembar yang berisi tentang hasil observasi peneliti di lapangan.

Lembar observasi berfungsi untuk mencatat data-data dari obyek penelitian". Pedoman observasi ini digunakan untuk mengobservasi guru PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. c. Daftar Cek (*Check List*). Pencatatan dilakukan dengan menggunakan daftar dari gejala-gejala yang akan diamati, di mana jika subyek yang diamati memperlihatkan gejala-gejala yang sesuai dengan daftar yang ada, maka daftar tersebut akan ditandai. Berkaitan dengan penelitian ini, peneliti membuat daftar cek (check list) untuk menandai gejala-gejala yang peneliti temukan di lapangan terkait dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD Panama Kecamatan Pontianak Kota. d. Arsip atau Dokumen. Merupakan alat pengumpul data berupa catatan hasil-hasil yang diperoleh baik berupa arsip-arsip PAUD, dokumen-dokumen dari sekolah yang berhubungan dengan penelitian. Teknik Analisis Data. Hasil penelitian diperoleh dari analisis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif, mengikuti konsep Miles, dan Huberman, yaitu dimulai dengan data collection, data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification. Empat tahapan analisis ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap penelitian. Miles and Huberman (dalam Sugiyono :2012:337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus – menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Adapun beberapa analisis tersebut akan dibahas lebih rinci pada bagian berikut: 1. Pengumpulan Data (*Data Collection*), 2. Reduksi Data (*Data Reducation*) 3. Penyajian Data (*Data Display*) 4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion drawing and verification*)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Jenis-jenis Media yang digunakan di PAUD Panama Kecamatan Pontianak Kota. Pada bagian ini merupakan hasil wawancara peneliti dengan kepala PAUD

Panama Kecamatan Pontianak Kota yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Hasil Wawancara Guru Kelompok B. Informan yang kedua adalah ibu Rimayati yang merupakan guru kelompok B PAUD PANAMA. Berikut petikan wawancara peneliti dengan ibu Rimayati tentang jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota. Hasil Observasi Jenis Media Jenis media yang digunakan oleh guru di PAUD Panama Kecamatan Pontianak Kota masih belum lengkap, seperti media realia, dan papan flannel. Penggunaan Media pembelajaran di dalam kelas dalam proses belajar-mengajar di PAUD Panama Kecamatan Pontianak Kota. Hasil Wawancara Guru Kelompok B. Informan yang kedua adalah ibu Siti Sahara yang merupakan guru kelompok B PAUD Panama. Hasil Observasi. A) Papan Tulis = Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu rimayati guru kelompok B ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar maka di ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media papan tulis, guru mempersiapkan kapur atau spidol terlebih dahulu ketika menyampaikan kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan kepada anak-anak apa yang direncanakan dan apa yang akan dikerjakan dengan menulis garis besarnya di papan tulis, guru memberikan penjelasan kepada anak setiap apa yang dituliskan di papan tulis, guru meminta anak untuk melakukan pemahaman dan komentar terhadap materi yang disampaikan, guru menugaskan kepada anak agar mengerjakan tugas yang dituliskan di papan tulis. Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media papan tulis didepan kelas dengan menggunakan kapur atau spidol memberikan penjelasan kepada anak-anak dengan menuliskan garis besarnya di papan tulis sehingga anak memahami penjelasan dari guru. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan cara penggunaan media papan tulis.

b) Buku Pelajaran. Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu Siti Sahara guru kelompok B ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar maka di ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media buku pelajaran, guru mempersiapkan buku pelajaran, guru membuka buku pelajaran dan mencari halaman yang dibahas, guru menjelaskan kepada anak materi pelajaran yang disampaikan, guru meminta anak untuk melakukan pemahaman dan komentar terhadap materi yang disampaikan, guru memberi penugasan kepada anak, guru meminta anak untuk menutup buku pelajaran yang telah digunakan. Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media buku pelajaran didepan kelas dengan mempersiapkan buku, membuka buku pelajaran dan mencari halaman yang dibahas, menjelaskan kepada anak materi pelajaran yang akan disampaikan sehingga anak mengerti dengan penjelasan gurunya. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA sudah sesuai dengan cara penggunaan media buku pelajaran. c) Media Gambar. Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap ibu Krisensiana guru kelompok

B ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar maka di ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media gambar, guru mempersiapkan gambar yang diperlukan , guru menjelaskan kepada anak apa yang akan direncanakan dan yang dikerjakan, guru mendemonstrasikan gambar kepada anak secara perlahan-lahan serta memberikan penjelasan yang cukup jelas, guru mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan-alasannya, guru menugaskan kepada anak agar mengerjakan soal melalui gambar.

Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media gambar didepan kelas dengan mempersiapkan gambar yang diperlukan , menjelaskan kepada anak apa yang akan direncanakan dan yang dikerjakan, mendemonstrasikan gambar kepada anak secara perlahan-lahan serta memberikan penjelasan yang cukup jelas, mengulang kembali selangkah demi selangkah dan menjelaskan alasan-alasannya, menugaskan kepada anak agar mengerjakan soal melalui gambar. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA sudah sesuai dengan cara penggunaan media gambar. d) Media Balok. Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelompok B ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar makadi ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik.

Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media balok, guru meletakkan balok dalam rak terbuka dan dapat dijangkau anak-anak sehingga dapat dikeluarkan dan dimasukkan kembali dengan mudah, guru menyediakan jumlah unit balok yang cukup, guru mengalokasikan area di lantai yang cukup untuk bermain balok yang jauh dari lalu-lalang, guru menyediakan waktu yang cukup untuk untuk bermain \pm 45-60 menit, guru memberi label (sesuai bentuk balok) pada kotak atau rak untuk membantu anak-anak bermain, guru menggunakan balok dengan berbagai cara (multifungsikan), guru mengusahakan untuk bermain balok di lantai yang rata dengan alas karpet agar balok tidak rusak atau menimbulkan suara yang keras dan mengganggu, anak-anak membereskan balok-balok sesudah bermain, guru memberikan anak-anak kegiatan selanjutnya sesudah bermain balok, guru memberikan bimbingan dengan sangat bijaksana, guru dapat memberikan stimulasi yang menantang anak untuk menciptakan bangunan, menara, dan jembatan dari balok-balok.

Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media balok didepan kelas dengan meletakkan balok dalam rak terbuka dan dapat dijangkau anak-anak sehingga dapat dikeluarkan dan dimasukkan kembali dengan mudah, menyediakan jumlah unit balok yang cukup, mengalokasikan area di lantai yang cukup untuk bermain balok yang jauh dari lalu-lalang, menyediakan waktu yang cukup untuk untuk bermain \pm 45-60 menit, memberi label (sesuai bentuk balok) pada kotak atau rak untuk membantu anak-anak bermain, menggunakan balok dengan berbagai cara (multifungsikan), mengusahakan untuk bermain balok di lantai yang rata dengan alas karpet agar balok tidak rusak atau menimbulkan suara yang keras dan mengganggu, membereskan balok-balok sesudah bermain, memberikan anak-anak kegiatan selanjutnya sesudah bermain balok, memberikan

bimbingan dengan sangat bijaksana, dapat memberikan stimulasi yang menantang anak untuk menciptakan bangunan, menara, dan jembatan dari balok-balok.

Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA sudah sesuai dengan cara penggunaan media balok. c. Penggunaan Media pembelajaran di luar kelas dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota.

Hasil Observasi = a) Papan Titian. Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelompok B ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar maka di ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media papan titian, mengajak anak melakukan kegiatan pemanasan, menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan, anak satu persatu berjalan diatas papan titian dengan merentangkan tangan terlebih dahulu, anak berjalan diatas papan titian dengan membawa cangkir berisi air dan tidak tumpah, memberikan motivasi dan bimbingan pada anak untuk melakukan kegiatan, mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan. Data ini menyatakan bahwa guru menggunakan media papan titian tidak mengajak anak melakukan kegiatan pemanasan, guru menjelaskan dan memberikan contoh kegiatan yang akan dilakukan, anak satu persatu berjalan diatas papan titian dengan merentangkan tangan terlebih dahulu, anak berjalan diatas papan titian dengan membawa cangkir berisi air dan tidak tumpah, guru memberikan motivasi dan bimbingan pada anak untuk melakukan kegiatan, guru mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota belum sesuai dengan cara penggunaan media papan titian. b) Ayunan . Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelompok B ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar maka di ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik.

Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media ayunan, guru mengajak anak melakukan kegiatan pemanasan, guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, anak satu persatu melaksanakan kegiatan berayun pada ayunan, guru memberikan motivasi atau dorongan dan bimbingan pada anak untuk melakukan kegiatan, guru mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan. Data ini menyatakan bahwa guru tidak mengajak anak melakukan kegiatan pemanasan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, anak satu persatu melaksanakan kegiatan berayun pada ayunan, memberikan motivasi atau dorongan dan bimbingan pada anak untuk melakukan kegiatan, mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA belum sesuai dengan cara penggunaan media ayunan. c) Jungkat-jungkit. Dari observasi berupa check list yang dilakukan oleh peneliti terhadap guru kelompok B1 ketika guru menggunakan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar maka di ketahui bahwa guru memenuhi indikator penggunaan media pembelajaran dengan baik. Indikator tersebut terdiri dari penggunaan media jungkat-jungkit, guru mengajak anak melakukan kegiatan pemanasan, guru menjelaskan kegiatan

yang akan dilakukan, anak masing-masing duduk di setiap ujung, kemudian mereka bergiliran melonjakkan tubuh dari tanah, guru memberikan motivasi dan bimbingan pada anak untuk melakukan kegiatan, guru mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan.

Data ini menyatakan bahwa guru tidak mengajak anak melakukan kegiatan pemanasan, menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan, anak masing-masing duduk di setiap ujung, kemudian mereka bergiliran melonjakkan tubuh dari tanah, memberikan motivasi dan bimbingan pada anak untuk melakukan kegiatan, mengajak anak melakukan gerakan-gerakan penenangan. Maka dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa guru kelompok B di PAUD PANAMA belum sesuai dengan cara penggunaan media jungkat-jungkit.

Pembahasan

Pada bagian ini akan dibahas hasil penelitian di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota tentang penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar merupakan hal yang sangat penting diterapkan oleh guru di Taman Kanak-kanak. Nurdayah (2011:02) mengemukakan bahwa penggunaan media digunakan untuk melengkapi proses belajar supaya bisa menarik perhatian anak, untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu dalam melengkapi pengertian yang diberikan oleh guru, juga mempertinggi mutu belajar mengajar atau dengan kata lain dengan penggunaan media dalam proses belajar mengajar akan merangsang anak dalam belajar. Di samping itu dapat juga membangkitkan motivasi dan minat anak dalam proses belajar mengajar.

Acuan pembelajaran yang digunakan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran adalah Peraturan Menteri Nomor. 58 Tahun 2009, RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian), kumpulan indikator standar minimal Peraturan Menteri Nomor. 58 Tahun 2009 yang dibuat dari Diknas, hasil raker (rapat kerja) yang dibuat oleh guru dan kepala TK yang membahas tentang pemecahan tema selama satu semester. Acuan itu digunakan untuk memudahkan penyusunan perencanaan pembelajaran sehingga menunjang ketercapaian program yang optimal dengan langkah-langkah pertama-tama adalah melihat acuan tersebut.

Penggunaan media untuk melaksanakan pembelajaran dapat mendukung pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pun tercapai. Kreativitas guru sangat diperlukan dalam mengembangkan media yang digunakan dalam pembelajaran. Berbagai barang bekas telah berhasil didaur ulang oleh guru menjadi alat permainan yang menarik. Misalnya kardus berhasil dimanfaatkan dan didaur ulang menjadi permainan puzzle. Anak-anak terlihat antusias apabila guru menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Jenis-jenis media yang digunakan oleh guru PAUD PANAMA masih ada yang belum lengkap diantaranya media realia, dan media papan flannel. Media realia merupakan media nyata yang ada di lingkungan alam, baik di perkebunan maupun di pekarangan sekolah yang digunakan, seperti tumbuhan, dan hewan.

Media realia digunakan dalam pembelajaran tema tanaman (bunga). Media realia ini bermanfaat untuk dapat memberikan pengalaman nyata kepada anak, melibatkan semua panca inderanya, dapat memberikan motivasi pada anak untuk belajar mandiri dan kreatif, minat belajar anak pun bertambah.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh penulis mengenai analisis penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota, maka secara umum dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota sudah baik. Adapun secara khususnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : 1) Jenis-jenis media yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota adalah papan tulis, balok, gambar, buku pelajaran, ayunan, jungkat-jungkit, papan titian, dan *tape recorder*. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara, observasi yang dilakukan oleh peneliti, para guru sudah menggunakan media papan tulis, media balok, media gambar, media buku pelajaran, ayunan, jungkat-jungkit, papan titian, dan *tape recorder*. 2) Penggunaan media pembelajaran di dalam kelas dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu dengan mempersiapkan media terlebih dahulu, kemudian guru menyesuaikan media yang akan digunakan dengan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan. 3) Penggunaan media pembelajaran di luar kelas dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota sudah sesuai dengan aturan yang berlaku. yaitu guru menyediakan media atau alat permainan terlebih dahulu, kemudian guru menyesuaikan media dengan kegiatan pembelajaran yang akan disampaikan.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah penulis uraikan di atas, penulis ingin memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar-mengajar yang penulis ajukan di akhir penelitian ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut : 1) Jenis-jenis media yang digunakan guru dalam proses belajar-mengajar di PAUD PANAMA Kecamatan Pontianak Kota perlu di tambah lagi, agar lebih baik, dengan cara menggunakan media yang bervariasi seperti menggunakan media realia, dan media papan flannel. 2) Penggunaan media pembelajaran di luar kelas harus lebih diperhatikan lagi, yaitu dengan menambah jumlah media, agar anak bisa bermain, serta bisa mengembangkan aspek perkembangan pada anak.

DAFTAR RUJUKAN

Anitah, Sri. (2008). **Media Pembelajaran**. Surakarta: Lembaga Pengembangan Pendidikan.

- Arikunto, Suharsimi.(2012). **Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek**. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. (2008). **Media Pembelajaran**. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Asmani, Jamal Ma'mur. (2009). **PAUD Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini: Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Ketrampilan dan Pelatihan-pelatihan**. Yogyakarta: Diva Press.
- Aunurrahman. (2009). **Belajar dan Pembelajaran**. Bandung: Alfabeta.
- Depdiknas. (2009). **Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (PERMEN) No. 58 Tahun 2009**. Jakarta: Depdiknas.
- Dhieni, Nurbiana,dkk. (2007). **Metode Pengembangan Bahasa**. Jakarta:Universitas Terbuka.
- Mayer, Richard. (2005). **The Cambridge Handbook of Multimedia Larning**. New York: University press.
- Nawawi, Hadari. (2007). **Metode Penelitian Suatu Bidang Sosial**. Yogyakarta: University Press.
- Sugiyono. (2012). **Memahami Penelitian Kualitatif**. Bandung:Alfabeta.
- Sujiono, Yuliani Nurani.(2011). **Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini**. Jakarta: PT Indeks.
- Suryabarata, Sumadi.(2010). **Metodologi Penelitian**. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Sutrisno. (2004). **Penelitian Research**. Yogyakarta: BPFE.
- Tim Penyusun.(2013). **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah**. Pontianak: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura.